



**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI
KHUSUS TERHADAP BELANJA
DAERAH DENGAN *BUDGET
RATCHETING* SEBAGAI PEMODERASI
DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
JAWA BARAT TAHUN 2018-2024**

THE FLYPAPER EFFECT

**AMILATUL KHASANAH
NIM. 4321131**

2025

**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
BELANJA DAERAH DENGAN *BUDGET
RATCHETING* SEBAGAI PEMODERASI
DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

AMILATUL KHASANAH
NIM. 4321131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP
BELANJA DAERAH DENGAN *BUDGET
RATCHETING* SEBAGAI PEMODERASI
DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

AMILATUL KHASANAH
NIM. 4321131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amilatul Khasanah

NIM : 4321131

Judul Skripsi : **Analisis *Flypaper Effect* Pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah dengan *Budget Ratcheting* Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Amilatul Khasanah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amilatul Khasanah

KepadaYth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Amilatul Khasanah

NIM : 4321131

Judul Skripsi : Analisis *Flypaper Effect* Pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah dengan *Budget Ratcheting* Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Mei 2025
Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Amilatul Khasanah
NIM : 4321131
Judul : Analisis *Flypaper Effect* Pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah dengan *Budget Ratcheting* Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024
Dosen Pembimbing : Agus Arwani, M.Ag

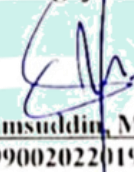
Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

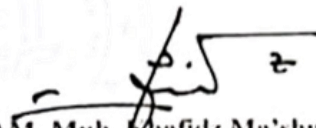
Penguji I


Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 19801282006041003

Penguji II


Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 23 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A.M. Muh. Hafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar Ra’d: 11)

“Mahkota seseorang adalah akalnya. Derajat seseorang adalah
agamanya. Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya”
(Umar bin Khattab)

“Kewajiban berusaha adalah milik kita, hasil adalah milik Allah”
(Cut Nyak Dien)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tua tercinta Ibu Riyati dan Bapak Risnoto yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta telah banyak berkorban waktu, tenaga, dan materi untuk saya selama ini. Terima kasih atas segala doa yang senantiasa beliau panjatkan dan terima kasih yang tidak terhingga untuk segala, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih telah membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai
5. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya selama perkuliahan
6. Teman-teman dekat saya yang selalu mendukung saya.
7. Dan untuk diri saya yang telah berjuang sampai saat ini.

ABSTRAK

AMILATUL KHASANAH. Analisis *Flypaper Effect* Pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah dengan *Budget Ratcheting* Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber utama dalam mendanai Belanja Daerah. Namun, Dana Perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat seringkali justru lebih banyak digunakan. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya gejala *flypaper effect* dan menghambat tercapainya kemandirian keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *flypaper effect* pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah dengan *Budget Ratcheting* sebagai variabel moderasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi menggunakan sampel sebanyak 189 sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan alat analisis data berupa E-Views 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Kemudian *Budget Ratcheting* dapat memoderasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah. Tidak terjadi fenomena *Flypaper Effect* pada Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024.

Kata kunci: Belanja Daerah, *Budget Ratcheting*, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, *Flypaper Effect* dan Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

AMILATUL KHASANAH. Flypaper Effect Analysis on Local Revenue, General Allocation Fund, and Special Allocation Fund on Regional Expenditure with Budget Ratcheting as Moderator in Regency / City of West Java Province in 2018-2024

Local Revenue is the main source in funding Regional Expenditure. However, the Balance Fund provided by the central government is often used more. This will result in the occurrence of flypaper effect symptoms and hinder the achievement of regional financial independence. This study aims to analyze the flypaper effect on the effect of Regional Original Revenue, General Allocation Fund, and Special Allocation Fund on Regional Expenditure with Budget Ratcheting as a moderating variable in the Regency / City of West Java Province.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is the documentation method using a sample of 189 research samples. The sampling technique is the saturated sample method. This study uses data analysis tools in the form of E-Views 13.

The results showed that Regional Original Revenue, General Allocation Fund, and Special Allocation Fund partially affect Regional Expenditure. Then Budget Ratcheting can moderate the relationship between Local Revenue and Regional Expenditure. There is no Flypaper Effect phenomenon on Regional Expenditure in the Regency / City of West Java Province in 2018-2024.

Keywords: Regional Expenditure, Budget Ratcheting, Special Allocation Fund, General Allocation Fund, Flypaper Effect and Regional Original Revenue

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Agus Arwani, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membantu mengarahkan saya selama perkuliahan
7. Bapak Muhammad Nasrullah, M.S.I., dan Bapak Syamsuddin, M.Si., selaku dosen penguji sidang skripsi
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah banyak memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Republik Indonesia yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Sahabat yang telah menemani dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat memberikan manfaat bagi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 15 Mei 2025



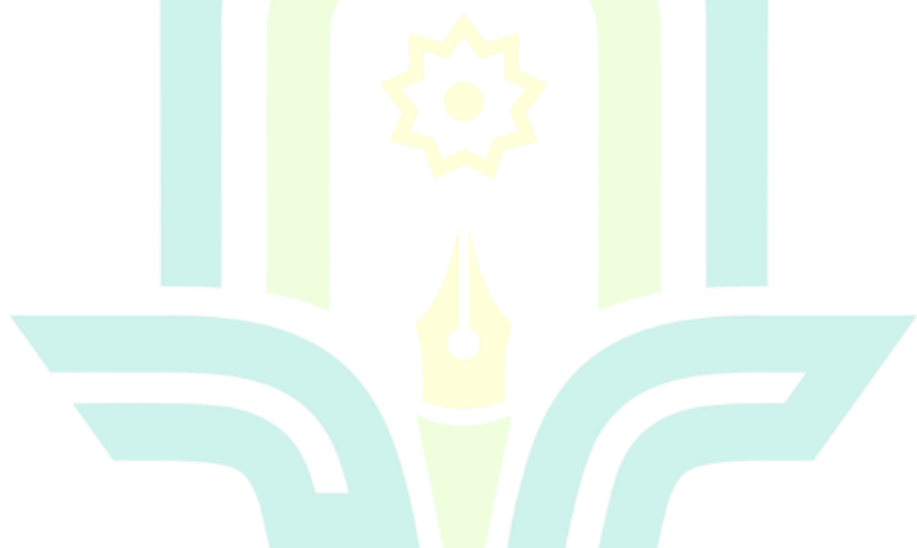
Amilatul Khasanah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Metode Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Variabel Penelitian	57
D. Metode Analisis Data	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian	69
B. Hasil Analisis.....	70
C. Pembahasan	81

BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian	92
C. Implikasi Teori dan Praktis	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1 Data Variabel	I
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	XIII
Lampiran 3 Pemilihan Model.....	XIII
Lampiran 4 Analisis Regresi Linear Berganda	XV
Lampiran 5 Asumsi Klasik.....	XV
Lampiran 6 Uji Hipotesis	XVI
Lampiran 7 Uji Moderated Regression Analysis	XVII
Lampiran 8 Analisis <i>Flypaper Effect</i>	XIX
RIWAYAT HIDUP PENULIS	XX



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلَّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- الْأَطْفَالِ رَوْضَةُ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnahal-munawwarah/

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرٌ فَهُوَ اللَّهُ إِنَّ وَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ Allaāhu gafūrun rahīm
- جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`anv

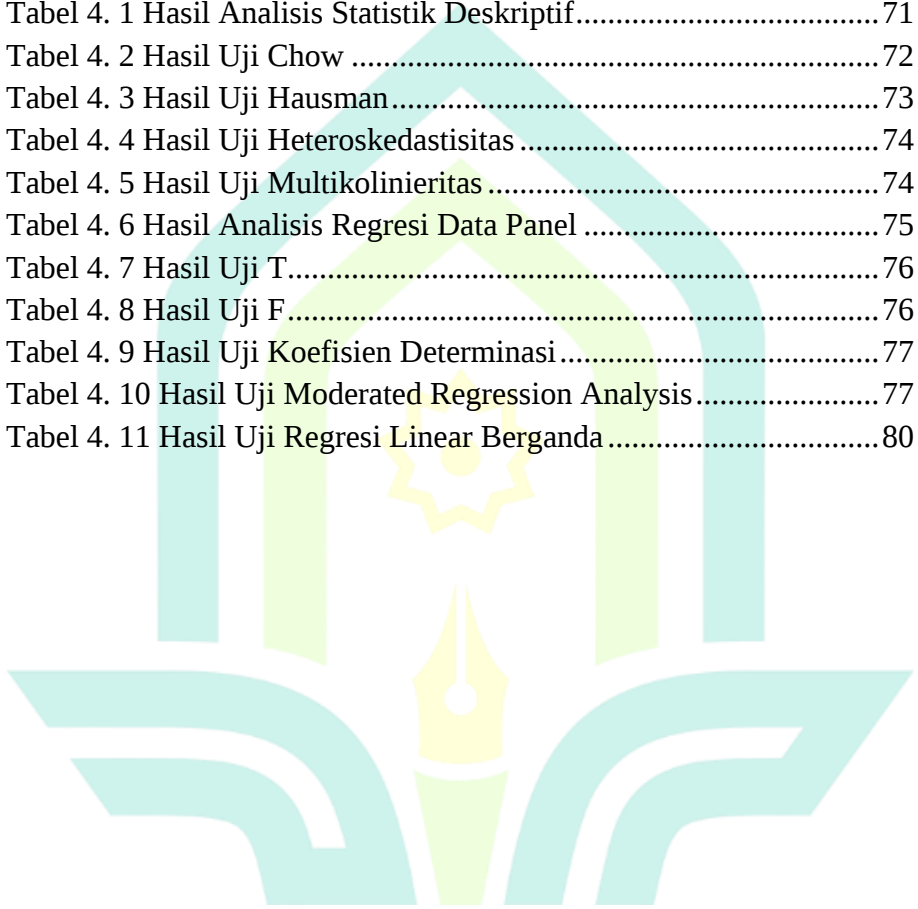
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Barat	4
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3. 1 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat	56
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	72
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis.....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80



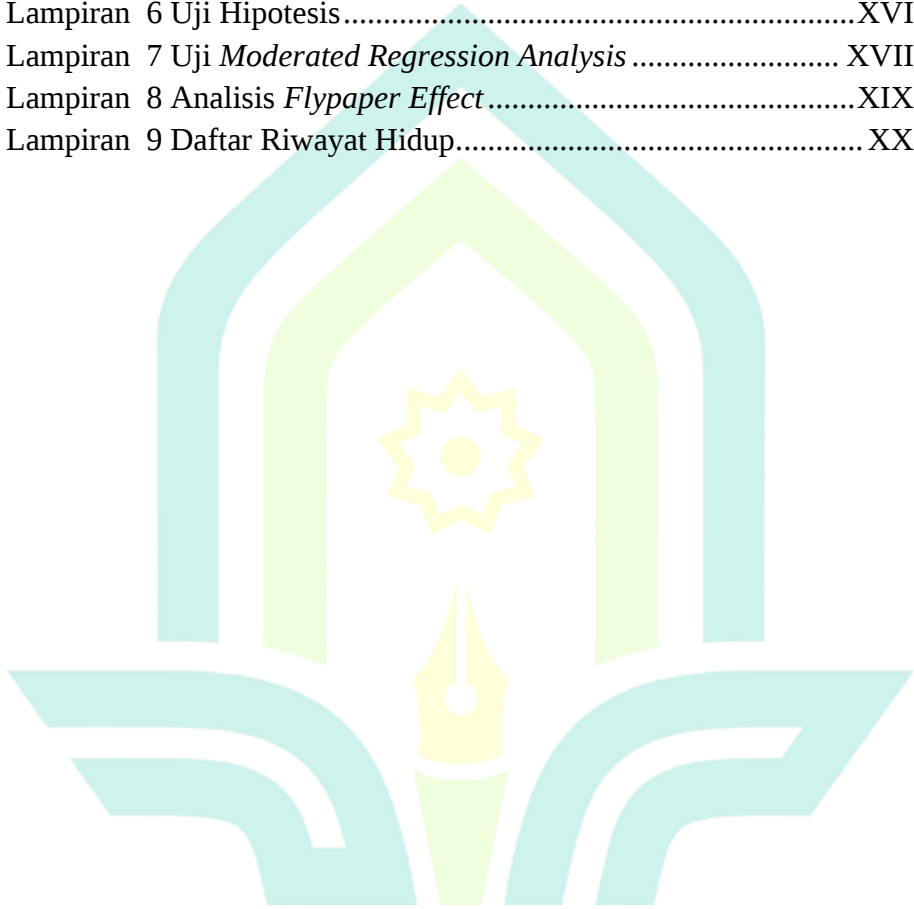
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PAD, DAU, dan DAK Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel.....	I
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	XIII
Lampiran 3 Pemilihan Model	XIII
Lampiran 4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	XV
Lampiran 5 Asumsi Klasik	XV
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	XVI
Lampiran 7 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	XVII
Lampiran 8 Analisis <i>Flypaper Effect</i>	XIX
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah memberikan kewenangan yang luas bagi pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya secara mandiri (Sholikhah & Priyono, 2022). Pemerintah daerah berwenang untuk menggali sumber keuangannya sendiri serta melaksanakan peran alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal ini didukung oleh

sistem perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, serta antarprovinsi dan kabupaten/kota, sebagai bagian dari sistem pemerintahan daerah. APBD yang ditetapkan setiap tahun adalah instrumen utama pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan dan meningkatkan perekonomian suatu daerah (Fathiyah et al., 2021).

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, pemerintah daerah mengeluarkan anggaran yang berasal dari APBD yang disebut dengan Belanja Daerah (Fauziah Yudanti & Kurnia, 2023). Sumber utama pendanaan pemerintah daerah dalam membiayai Belanja Daerahnya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Dana Perimbangan berupa Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pendapatan Asli Daerah menjadi sumber utama guna mendanai Belanja Daerah, bagi pemerintah daerah dalam rangka menciptakan dan membangun infrastruktur daerahnya (Rizal et al., 2021).

Otonomi daerah sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan kemandirian dalam aspek kemampuan keuangan, agar pemerintah daerah tidak bergantung dengan pemerintah pusat. Sebagai tolak ukur keberhasilan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut mampu membiayai penyelenggaraan pemerintahannya sendiri, sehingga mereka harus berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di wilayahnya (Marici et al., 2022). Meskipun demikian, seringkali dana transfer dari pemerintah pusat, yang bertujuan

untuk pemerataan dalam bidang kemampuan keuangan daerah, justru lebih banyak dialokasikan untuk membiayai Belanja Daerahnya dibandingkan penggunaan Pendapatan Asli Daerah itu sendiri (Melda & Syofya, 2020).

Fenomena paling mencolok yang ditimbulkan dari pelaksanaan otonomi daerah di wilayah Indonesia adalah salah satunya ketergantungan dalam aspek keuangan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Ketergantungan keuangan pemerintah daerah untuk membiayai Belanja Daerah dapat dikatakan sebagai fenomena *flypaper effect*. Pemerintah daerah telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan desentralisasi dengan mengelola daerahnya sendiri secara mandiri. Namun, desentralisasi tersebut akan memberikan peluang kepada pihak-pihak berwenang untuk melakukan penyimpangan seperti terjadinya *flypaper effect* (Melda & Syofya, 2020). Seharusnya transfer dalam bentuk Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus yang diserahkan kepada pemerintah daerah berguna untuk mendorong pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya yang akan menciptakan kemandirian keuangan daerah. Namun, pendapatan transfer tersebut diartikan lain oleh pemerintah daerah, sehingga pemerintah daerah akan cenderung bergantung terhadap transfer pemerintah pusat, yang mengakibatkan daerahnya menjadi tidak lebih mandiri (Grave et al., 2021).

Flypaper effect masih banyak terjadi di wilayah Indonesia, seperti hasil dari penelitian (Swasito, 2021) yang telah menguji fenomena *flypaper effect* di seluruh provinsi di Indonesia dalam rentang periode 2010 sampai 2019. Hasil dari pengujian menggunakan data panel tersebut adalah tidak ditemukan fenomena *flypaper effect* ketika hanya melibatkan variabel Dana Perimbangan secara total dan variabel Pendapatan Asli Daerah. Namun, pada saat menggunakan variabel yang lebih detail dari Dana Perimbangan seperti Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, hasilnya *flypaper effect* banyak terjadi pada kebijakan Belanja Daerah di beberapa wilayah Indonesia. Belanja Daerah

lebih merespon terhadap kenaikan atau penurunan Dana Alokasi Umum daripada Pendapatan Asli Daerah.

Pengalokasian Belanja Daerah dipengaruhi oleh sumber dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan dipengaruhi sistem penyusunan anggaran yang digunakan. Namun, beberapa permasalahan sering terjadi pada proses awal penganggaran. Masalah tersebut kemungkinan disebabkan karena penyusun anggaran yang cenderung menggunakan kinerja periode berjalan sebagai kriteria dalam menentukan target masa mendatang. Perilaku kecenderungan penyusun anggaran dalam pengambilan keputusan berdasarkan kinerja tahun berjalan tersebut dikenal dengan sebutan *ratchet* (Rahman, 2022). Perilaku *ratchet* berakibat pada kecenderungan Belanja Daerah yang terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, meskipun tidak disertai dengan pertumbuhan pendapatan daerah yang sama. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai *Budget Ratcheting*. *Budget Ratcheting* terjadi pada saat pemerintah daerah yang cenderung untuk mempertahankan bahkan meningkatkan tingkat belanja untuk periode berikutnya (Andrean & Sari, 2020).

Provinsi Jawa Barat termasuk salah satu provinsi dengan catatan APBD yang Baik. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat senantiasa melakukan peningkatan pelayanan publik yang dapat dilihat dari Laporan Realisasi APBD tahun anggaran 2018-2024. Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Barat lebih tinggi setiap tahunnya meskipun di tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dapat dilihat pada data dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Barat

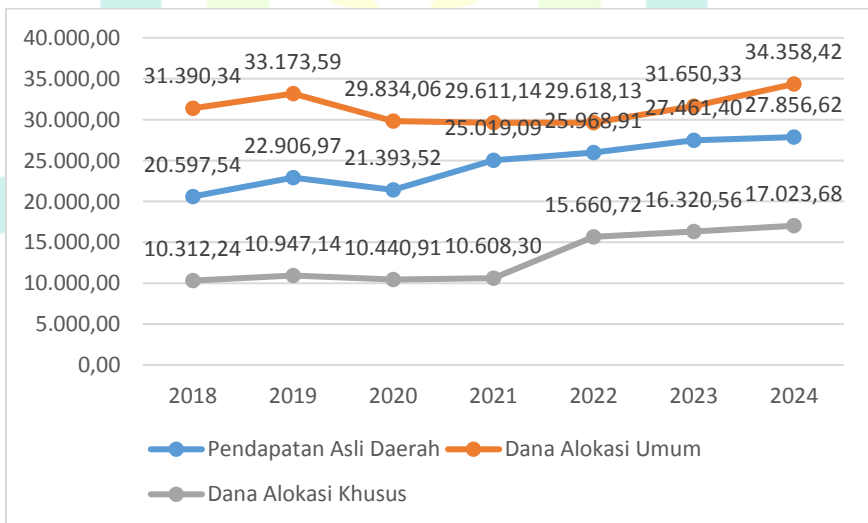
Provinsi	Pendapatan Daerah						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jawa Barat	33.919,02	36.037,89	34.504,28	36.991,87	33.232,27	34.772,84	38.440,91
Jawa Tengah	24.702,32	25.859,78	25.393,74	26.633,00	24.167,94	25.369,73	26.378,70
Jawa Timur	31.939,19	33.455,21	31.631,02	34.280,71	31.904,78	33.767,87	35.479,86
Provinsi	Belanja Daerah						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jawa Barat	33.333,82	35.833,09	38.127,53	37.470,91	32.644,21	35.513,04	34.929,24
Jawa Tengah	24.478,63	26.151,06	25.651,74	25.843,80	23.950,24	25.800,34	27.184,46
Jawa Timur	30.662,09	33.967,11	32.286,76	33.852,94	31.502,99	34.284,84	34.561,36

Sumber: DJPK Kemenkeu (Data diolah 2025)

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat kembali menunjukkan kinerja keuangan yang baik di tahun anggaran 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) mereka (Humas Jabar, 2024). Tidak hanya itu, pada tahun yang sama, realisasi APBD Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga mencapai di atas 90 persen untuk seluruh komponennya, yaitu Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, dan Pembiayaan Daerah (Prayoga, 2024). Realisasi Pendapatan Daerah berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 34,77 triliun atau 97,62 persen dari target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 35,62 triliun. Belanja Daerah telah terealisasi hingga 31 Desember 2023 sebesar 35,51 triliun atau 95,56 persen dari target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 37,16 triliun. Sedangkan pada tahun 2024, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan perubahan APBD untuk Pendapatan Daerah sebesar 36,27 triliun. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menargetkan agar terjadi kenaikan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,98 persen. Sementara untuk Belanja Daerah perubahan peningkatan yang diproyeksikan yaitu sebesar 36,89 triliun. Perubahan APBD tahun anggaran 2024 didasarkan pada realisasi APBD tahun anggaran 2024 di semester pertama.

Selain itu, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat juga berhasil memperoleh predikat “A” (Terbaik) untuk Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah atau IPKD tahun anggaran 2022 oleh Kemendagri. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa kinerja pengelolaan keuangan daerah oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat telah berjalan secara optimal, dijalankan secara efektif, transparan, efisien, dan akuntabilitas (Rilis Humas Jabar, 2023). Dengan diraihnya predikat Terbaik tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah berhasil dalam mengelola keuangan daerahnya dari segi perencanaan anggaran dan pengalokasian anggaran dalam bentuk Pendapatan Daerah maupun Belanja Daerahnya. Namun, terdapat indikasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat lebih mengandalkan dana bantuan, atau masih memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer pemerintah pusat untuk pembiayaan Belanja Daerahnya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik data berikut ini.

Gambar 1. 1 PAD, DAU, dan DAK Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024



Sumber: DJPK Kemenkeu (Data Diolah 2025)

Berdasarkan pada gambar 1.1 di atas bahwa dalam kurun waktu tujuh tahun, Dana Alokasi Umum menjadi sumber pendapatan utama dalam kerangka APBD. Dana Alokasi Umum

Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat selama tujuh tahun berturut-turut selalu lebih tinggi dibandingkan Pendapatan Asli Daerah, meskipun Pendapatan Asli Daerah terus mengalami kenaikan setelah terjadi penurunan di tahun 2020. Hal tersebut memberi implikasi bahwa Belanja Daerah lebih didominasi oleh Dana Alokasi Umum, meskipun di tahun 2020 Dana Alokasi Umum mengalami penurunan sebesar 3.339,53 miliar dan terus menurun hingga tahun 2022. Penurunan Dana Alokasi Umum tersebut disebabkan oleh sebagian dana transfer yang dialokasikan guna penanganan Covid-19. Namun, di tahun 2023 Dana Alokasi Umum mengalami kenaikan kembali. Hal tersebut dapat mengindikasikan adanya *flypaper effect* pada pengelolaan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang bersumber dari dana transfer. Dalam pengalokasian Belanja Daerah, pemerintah daerah harus terus meningkatkan kualitas layanan publik dan dialokasikan untuk hal yang bersifat produktif dalam rangka untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat daerah tersebut.

Pada penelitian terdahulu yang mengkaji dampak mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah sebelumnya, telah menemukan adanya gejala *flypaper effect* di beberapa wilayah Indonesia. Penelitian oleh (Nuritasari & Suhartini, 2024) dan (Cahyani et al., 2025) menunjukkan terjadinya gejala *flypaper effect* pada Belanja Daerah. Sedangkan penelitian oleh (Allya & Rahmawati, 2023) dan (Rizal et al., 2021) memperoleh hasil bahwa tidak terjadi fenomena *flypaper effect* pada Belanja Daerah.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh wilayah Indonesia. Inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya dan beberapa temuan permasalahan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis fenomena *flypaper Effect* pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah dengan *Budget Ratcheting* sebagai Pemoderasi di

Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. *Flypaper effect* pada konteks Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus dapat terjadi disebabkan adanya ekspektasi dari masyarakat terhadap peningkatan pelayanan publik secara terus-menerus, sehingga berimplikasi dengan meningkatnya Belanja Daerah.

Keterbaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu pada penelitian ini digunakan variabel *Budget Ratcheting* sebagai variabel moderasi. *Budget ratcheting* terjadi ketika pemerintah daerah memiliki kecenderungan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan Belanja Daerahnya dari tahun ke tahun. *Flypaper effect* mengacu pada kecenderungan daerah untuk meningkatkan Belanja Daerahnya, pada saat menerima dana transfer pusat dalam hal ini berupa Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, tanpa mengimbangi dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah, sehingga akan menyebabkan ketergantungan daerah terhadap dana transfer dan akan menghambat pencapaian kemandirian keuangan daerah. Tujuan dari penelitian ini, untuk memberi bukti empiris bahwa terjadi atau tidak fenomena *flypaper effect* pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah pada periode 2018-2024, serta menguji apakah *Budget Ratcheting* dapat memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena *flypaper effect* serta menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, masalah-masalah yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah?
2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Daerah?
3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Belanja Daerah?
4. Apakah *Budget Ratcheting* memoderasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah?
5. Apakah *Budget Ratcheting* memoderasi pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah?
6. Apakah *Budget Ratcheting* memoderasi pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah?
7. Apakah terdapat fenomena *Flypaper Effect* di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada periode 2018-2024?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mengantisipasi perluasan topik masalah, sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan tepat sasaran serta mencapai tujuan penelitian. Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian terfokus pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian.
2. Peneliti akan terfokus pada variabel independen (X) yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus. Variabel dependen (Y) yaitu Belanja Daerah, serta *Budget Ratcheting* yang digunakan sebagai variabel moderasi (Z).
3. Data penelitian yang digunakan adalah laporan atas realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah tahun 2018-2024.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian merupakan rumusan yang hendak dicapai dari penelitian, sedangkan manfaat penelitian merupakan dampak positif dari hasil penelitian baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah.
- b. Menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah.
- c. Menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah.
- d. Menganalisis pengaruh *Budget Ratcheting* sebagai variabel yang memoderasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah.
- e. Menganalisis pengaruh *Budget Ratcheting* sebagai variabel yang memoderasi Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah.
- f. Menganalisis pengaruh *Budget Ratcheting* sebagai variabel yang memoderasi Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah.
- g. Membuktikan apakah terjadi *Flypaper Effect* di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada periode 2018-2024.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan sebagai referensi dan memperkaya pemahaman bagi para peneliti yang mendalami bidang

Akuntansi pada Sektor Publik, khususnya mengenai Belanja Daerah dalam kaitannya dengan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan *Budget Ratcheting*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan penting bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Tujuannya adalah untuk membantu mengelola keuangan daerah secara lebih efektif, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan memperkuat Kemandirian Keuangan Daerahnya.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Secara keseluruhan, pembahasan terdiri atas lima bab utama, yang pada masing-masing bab memiliki fokus dan tujuan tertentu, antara lain sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada pendahuluan, dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Hal tersebut diuraikan di awal sebagai pembuka dan juga untuk memberikan gambaran terkait alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan serta hal yang mendasari.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada landasan teori, diuraikan tentang Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Daerah, *Budget Ratcheting*, telaah pustaka, hipotesis dan uraian lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian, menjelaskan berbagai aspek teknik penelitian, meliputi: desain penelitian (jenis, pendekatan, dan setting), populasi dan sampel penelitian, variabel dan data

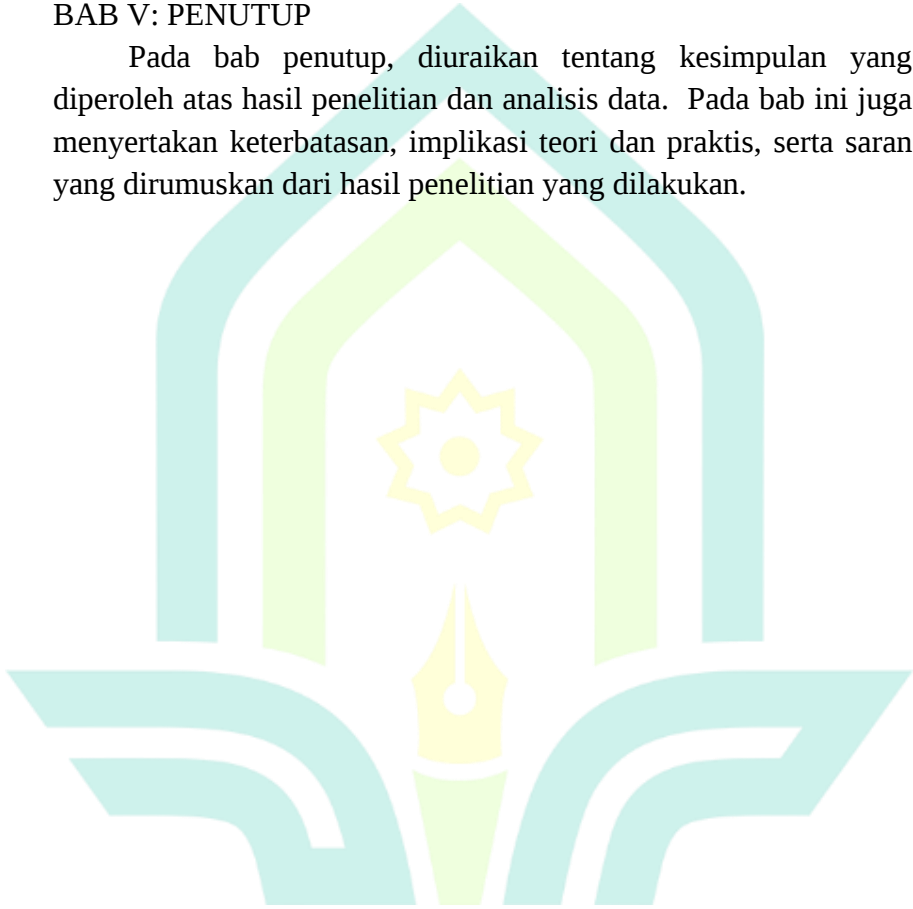
penelitian, serta metode analisis data yang digunakan yaitu: analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis *flypaper effect* dan uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*).

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian beserta analisis dan pembahasan data yang telah dikumpulkan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup, diuraikan tentang kesimpulan yang diperoleh atas hasil penelitian dan analisis data. Pada bab ini juga menyertakan keterbatasan, implikasi teori dan praktis, serta saran yang dirumuskan dari hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berupaya untuk memperoleh bukti empiris mengenai *flypaper effect*, khususnya pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah dan *Budget Ratcheting* sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dari tahun 2018 hingga 2024. Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama diterima, variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024.
2. Hipotesis kedua diterima, variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024.
3. Hipotesis ketiga diterima, variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024.
4. Hipotesis keempat diterima, variabel *Budget Ratcheting* mampu memoderasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024.
5. Hipotesis kelima ditolak, variabel *Budget Ratcheting* tidak dapat memoderasi hubungan antara Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024.
6. Hipotesis keenam ditolak, variabel *Budget Ratcheting* tidak dapat memoderasi hubungan antara Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024.

7. Hipotesis ketujuh ditolak, tidak terjadi *flypaper effect* di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2024. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan koefisien Pendapatan Asli Daerah (X1) senilai 1.359471 satuan lebih besar dibandingkan perolehan koefisien Dana Alokasi Umum (X2) sebesar 0.860768 satuan dan Dana Alokasi Khusus (X3) sebesar 0.453326 satuan.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun Penelitian ini dirancang dengan cermat, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan Ruang Lingkup dan Variabel

Penelitian ini memiliki cakupan geografis yang terbatas, yaitu hanya terfokus pada Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Barat. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, meliputi hanya menggunakan variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, *Budget Ratcheting*, dan Belanja Daerah.

2. Keterbatasan Data dan Waktu

Rentang waktu penelitian yang singkat mungkin tidak mampu menangkap dinamika jangka panjang dari fenomena *flypaper effect*. Penelitian ini juga hanya menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs *website* djpk.kemenkeu.go.id sehingga tidak melibatkan faktor *cross-section* seperti perubahan regulasi serta perilaku pemerintah daerah.

3. Keterbatasan Generalisasi

Generalisasi hasil penelitian dalam kajian ini terbatas, yaitu hanya berlaku untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

C. Implikasi Teori dan Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman mengenai teori fiskal dan perilaku pemerintah daerah. Temuan dari penelitian ini, dapat menjadi referensi berharga untuk pengembangan studi selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan fenomena *flypaper effect*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, serta pemerintah daerah lainnya untuk senantiasa melakukan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah. Lebih jauh, penelitian ini memiliki implikasi penting dalam perumusan kebijakan dan pengelolaan keuangan daerah. Harapannya adalah dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sehingga memberikan dampak nyata dan positif bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Riani, L. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Daerah Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Barat. *JURNAL WIDYA GANECWARA*, 10(4). <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1216>
- Allya, H. R., & Rahmawati, F. (2023). Flypaper Effect Pada Pendapatan Daerah Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 9, No.
- Andrean, A., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Dan Budget Ratcheting Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 1984–2000. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.191>
- Angelina, N., Efni, Y., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 4(1), 36–53. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i5.8367>
- Armadani, F., & Maryono. (2022). Analisis flypaper effect pada belanja daerah pemerintah daerah kabupaten dan kota di provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2019. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 2908–2915. [file:///C:/Users/User/Downloads/1313-Article Text-5562-1-10-20220404.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/1313-Article%20Text-5562-1-10-20220404.pdf)
- Arsani, A. M., & Sihombing, P. R. (2020). Budget Ratcheting in Indonesia and The Implementation of Performance-Based Budgeting System During Pandemic. *Jurnal Mantik*, 4(1), 172–180.
- Astutiawaty, L., Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 242–262. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/a>

rticle/view/517

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2024*.
- Basuki, A. T. (2024). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara. (n.d.). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*.
- Cahyani, V. M., Firmansyah, & Dwitayanti, Y. (2025). Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, Vol. 14(01), 170–176.
- Chadiza, N., & Syahnur, S. (2022). Flypaper Effect Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 35–44. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/20495>
- Dewi, N. A. W. T., Dewi, L. G. K., & Wiguna, I. G. N. H. (2024). Analisis Flypaper Effect dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah: Efek Moderasi Upaya Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 1–19.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2016). *Dana Alokasi Umum*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/01/DAU.pdf>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch7>
- Fathiyah, F., Sukmana, A., & Majid, H. (2021). Analisis Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 117. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.236>
- Fauziah Yudanti, A., & Kurnia. (2023). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1271.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gita, A., & Nugroho, H. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah dan Budget Ratcheting Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Grave, A. De, Manalu, R. V. B., & Wekan, R. J. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Flypapaer Effect Terhadap Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 14.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometric*. Gary Burke. <https://doi.org/0-07-233542-4>
- Hardani, Sukmana, D. J., Andriani, H., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Humas Jabar. (2024). *Jawa Barat Raih Opini Wajar Tanpa Pengecualian 13 Kali Berturut-turut*. PORTAL JABARGOID. <https://jabarprov.go.id/berita/jawa-barat-raih-opini-wajar-tanpa-pengecualian-13-kali-berturut-turut-13592>
- Inman, R. P. (2008). THE FLYPAPER EFFECT. *International Tax and Public Finance*, 23, 114–139.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). Modul Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah “Belanja Daerah.” In *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan* (Vol. 51, Issue 1).
- Kurniati, H., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2).
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Marici, S., Bastian, E., & Taqi, M. (2022). Flypaper Effect pada

Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Daerah (Studi Pada Kabupaten Lebak dan Pandeglang Provinsi Banten Periode 2014-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 07 No.

- Melda, H., & Syofya, E. (2020). Analisis Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntan (JEA)*, Vol. 2, No, Hal 2826-283.
- Muhammad yasir, M. saleh. (2019). pengaruh PAD, DBH, DAU, DAK terhadap belanja daerah dan fenomena flypaper effect kabupaten/kota di provinsi kalimantan selatan. *Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(9), 378–404.
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. In E. G. Ahmad & A. Nurcahyani (Eds.), *Visi Intelegensia: Vol. Vol. 1* (Issues 978-623-95606-6–9). CV. Visi Intelegensia. [https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf](https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book>Data%20Panel%20Eviews.pdf)
- Nindita, N. L., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), serta Belanja Modal terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i1.2098>
- Nuritasari, P. A., & Suhartini, D. (2024). Flypaper Effect pada PAD, Dana Perimbangan, & SiLPA terhadap Belanja Daerah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6 N.
- Nurvaliza, S., & Putra, G. H. (2024). Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 739–747.
- Panigoro, A. N., Kumenaung, A. G., & Walewangko, E. N. (2023). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemandirian Daerah sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(4), 13–24.
- Paraswati, D., Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Regional Financial

Transformation : Analysis of the Influence of Public Funds on Regional Expenditures. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 4(2), 256–269.

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. (2025). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah., (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>

Prayoga, R. (2024). *Pendapatan Jabar ditargetkan Rp36,27 triliun dalam APBD Perubahan 2024*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4280291/pendapatan-jabar-ditargetkan-rp3627-triliun-dalam-apbd-perubahan-2024>

Priyono. (2023). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Putri, A. I., & Haryanto. (2019). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 8, 1–15.

Putri, Z. M., & Kurnia. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi STESIA*, 9(1), 1–22.

Q.S An-Nisa ayat 58.

Rafi, R. N., & Arza, F. I. (2023). Analisis Flypaper Effect pada Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Daerah: Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera . *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol. 5, No.

Rahman, K. G. (2022). Budget Ratcheting pada Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Kabupaten Barru. *IMPREST : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2971>

Rauzah, Z., Haykal, M., Naz'aina, N., & Ikhyanuddin, I. (2023). Pengaruh Flypaper Effect terhadap Belanja Daerah

Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i1.10698>

Undang-Undang Republik Nomor 1 Tahun 2022, (2022).

Rilis Humas Jabar. (2023). *Jabar Raih Predikat Terbaik Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2022*. PORTAL JABARGO.ID. <https://jabarprov.go.id/berita/jabar-raih-predikat-terbaik-pengukuran-indeks-pengelolaan-keuangan-daerah-tahun-anggaran-11852>

Rivandi, M., & Anggraini, Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. *Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 3 N(1)*, 6831–6842.

Rizal, Y., Safuridar, & Siregar, M. A. (2021). Analisis Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Volume 5 N, Halaman 133-145.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Setiawan, P., Widiyanti, R., Siregar, L. M., Nurhaida, N., & Oktavia, E. (2021). Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2010-2016. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(1), 44–53. <https://doi.org/10.31869/me.v7i1.2536>

Sholikhah, A. L., & Priyono, N. (2022). Analisis Belanja Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4309>

Silviani, N. L. P. D., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Budget Ratcheting Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di Provinsi Bali). *Vjra*, 12(2), 152–163.

Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. UPP STIM YKPN.

Solicha, F. A., & Hanifa, N. (2024). Analisis Flypaper Effect Pada Pengaruh PAD, DAU, dan DAK Terhadap Belanja Daerah di Nusa Tenggara Timur. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 4(3), 126–137.

- Sriwijayanti, H. (2018). Analisis Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Pengelolaan APBD (Studi Persepsi Pengelola APBD SKPD Dinas Pemerintah Kota Padang). *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, Vol.7, No., 89–101.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. ANDI OFFSET.
- Swasito, A. P. (2021). Apakah fenomena flypaper effect asimetris terjadi pada kebijakan belanja pemerintah daerah? *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 72–80. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1262>
- Turnbull, G. K. (1992). Fiscal illusion, uncertainty, and the flypaper effect. *Journal of Public Economics*, 48(2), 207–223. [https://doi.org/10.1016/0047-2727\(92\)90027-D](https://doi.org/10.1016/0047-2727(92)90027-D)
- Weitzman, M. L. (1980). The “Ratchet Principle” and Performance Incentives. *The Bell Journal of Economics*, 11(1), 302–308. <https://doi.org/10.2307/3003414>
- Yusuf, M. A. (2019). *Pengaruh Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018*. UIN WALISONGO SEMARANG.
- Zakaria, R. A., & Lathifah, N. (2024). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2022. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, Vol.3 No.5.
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia). *JRAK*, 7(1), 11–21.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Amilatul Khasanah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 17 Juni 2002
3. Alamat rumah : Desa Bojonglor, Bojong, Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Bojonglor, Bojong, Pekalongan
5. Nomor handphone : 081215863441
6. Email : amilatulhasanah94@gmail.com
7. Nama ayah : Risnoto
8. Pekerjaan ayah : Pedagang
9. Nama ibu : Riyati
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Bojonglor (2009-2015)
2. SMP : SMP Negeri 1 Bojong (2015-2018)
3. SMA : SMK Negeri 1 Sragi (2018-2021)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tax Center UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2023.

Pekalongan, 15 Mei 2025



Amilatul Khasanah